

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

25 Januari 2021
No. 4 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

SATUKAN ENERGI

Perwira Pertamina terus bergerak ke berbagai wilayah terdampak bencana. Bersinergi dengan banyak pihak untuk menyatukan energi dan menebarkan kebaikan kepada para penyintas.

Berita terkait di halaman 2-5



Quotes of The Week

What we do for ourselves dies with us. What we do for others and the world remains and is immortal.

Albert Pine

2

BANGKITKAN
ENERGI BERBAGI

10

TENAGA KESEHATAN PERTAMINA
MULAI DIVAKSINASI
COVID-19

UTAMA

Bangkitkan Energi Berbagi

Memasuki pekan kedua, Pertamina Group dan berbagai pihak saling bahu-membahu menyatukan energi untuk membantu masyarakat terdampak bencana di berbagai wilayah.



Direktur Utama Subholding Uptream Pertamina Budiman Parhusip secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Bupati Sumedang Donny Ahmad Munir, mewakili warga terdampak longsor.

JAWA BARAT

Perwira Pertamina Group terus memberikan bantuan kepada korban longsor di Sumedang, Jawa Barat. Pada Rabu (20/1), tim Pertamina Peduli yang dipimpin oleh Direktur Utama Subholding Uptream Pertamina, Budiman Parhusip memberikan bantuan ke Kecamatan Cimanggung, Sumedang.

Di posko bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), mereka memberikan bantuan ratusan paket sembako, makanan cepat saji, serta beragam kebutuhan sehari-hari untuk para pengungsi dan tim SAR, yang terdiri dari Basarnas, TNI/Polri, dan Tagana BPBD Kabupaten Sumedang.

Sebelumnya, bantuan berupa 60 Tabung Bright Gas untuk 4 dapur umum serta 4.200 liter BBM jenis Dexlite untuk ekskavator telah disalurkan kepada tim penanggulangan bencana untuk proses pencarian korban serta evakuasi.

Pertamina juga memberikan bantuan kepada korban banjir yang melanda sejumlah kecamatan di Kabupaten Bandung, Senin (18/1). Melalui Regional Jawa Bagian Barat (JBB), BUMN ini menyerahkan bantuan logistik ke Posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung.

Bantuan yang terdiri dari 200 kg beras, 25 dus mi instan, 125 buah makanan siap saji, 179 paket perlengkapan bayi, dan 17 paket peralatan kebersihan tersebut didistribusikan untuk pengungsi di Desa Bojongloa dan Desa Haurpugur, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. **•PHE/MOR III**



Sales Branch Manager Rayon II Bandung Andrew Wisnuwardhana secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Kepala Bidang Kedarifatan dan Logistik BPBD Kabupaten Bandung, Enjang Wahyudin dan Kasi Logistik BPBD Kabupaten Bandung, Asep Machmud.



Direktur Utama Subholding Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid memantau penyaluran energi dengan menggunakan moda alternatif Landing Craft Tank (LCT) atau kapal pendarat muatan yang menyusuri sungai untuk mempercepat jalur distribusi BBM dan LPG di Kalimantan Selatan yang terhambat karena akses utama belum dapat dilalui.



Di Posko BPBD Kalimantan Selatan, Ma'sud Khamid memberikan dua unit perahu karet secara simbolis kepada Abriansyah Alam, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kalsel. Perahu karet untuk membantu menyalurkan bantuan dan evakuasi warga yang masih terjebak banjir.



Manager Terminal BBM Banjarmasin F. Moris Wungubelen menyerahkan bantuan di Posko Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah kepada Saiful Irfan, Kepala Desa Banua Raya Kecamatan Bati-Bati didampingi Anggota Tagana Kabupaten Tanah Laut dan Babinkamtibnas Polsek Bati-Bati Hendra.

KALIMANTAN SELATAN

Direktur Utama *Subholding Commercial & Trading* Pertamina Mas'ud Khamid memastikan distribusi BBM dan LPG aman di tengah banjir di Kalimantan Selatan dan menyalurkan sejumlah bantuan, Selasa (19/1).

Pemantauan penyaluran energi tersebut dilakukan ke dermaga Pelindo untuk melihat mobilitas mobil tangki BBM dan LPG yang menggunakan moda alternatif *Landing Craft Tank* (LCT) atau kapal pendarat muatan yang menyusuri sungai untuk mempercepat pendistribusian BBM dan LPG yang terhambat karena akses utama belum dapat dilalui.

Mas'ud menyerahkan bantuan logistik ke posko pengungsian yang berada di Stadion Demang Lehman, Banjar Baru. Bantuan tersebut berupa 5.000 paket sembako, 1.000 perlengkapan kesehatan, dan 60 perlengkapan keselamatan, serta 32 tabung bright gas untuk dapur umum.

Di Posko BPBD Kalimantan Selatan, Ma'sud juga memberikan dua unit perahu karet kepada Abriansyah Alam, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kalimantan Selatan untuk membantu menyalurkan bantuan dan evakuasi warga.

Sebelumnya, Senin (18/1), perwira Pertamina bertolak ke Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan sekitar 3 jam perjalanan darat dari Kota Banjarmasin. Di sana, mereka menyalurkan 200 paket sembako, 192 popok bayi, 53 selimut, dan 12 tabung Bright Gas untuk dapur umum. ●MORVI

SULAWESI UTARA

Direktur Utama *Subholding Power and Renewable Energy* Pertamina Heru Setiawan menyerahkan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir dan tanah longsor di Manado dan sekitarnya.

Bantuan diserahkan kepada korban longsor di daerah Malalayang Kota Manado bersamaan dengan kunjungan Menteri Sosial Tri Rismaharini di lokasi bencana. Bantuan tersebut berupa bahan pokok, alat masak termasuk kompor gas dan tabung Bright Gas, serta santunan bagi korban longsor dengan total nilai Rp76 juta.

Heru juga memastikan fasilitas operasional *Integrated Terminal Bitung* dan Lapangan Panas Bumi PGE di Tomohon dan Minahasa tetap aman. Pascagempa, penyaluran BBM, LPG serta pembangkitan listrik tetap optimal. ●PPI



Direktur Utama Subholding Power and Renewable Energy Pertamina Heru Setiawan menyerahkan bantuan untuk korban longsor di daerah Malalayang, Kota Manado bersamaan dengan kunjungan Menteri Sosial Tri Rismaharini di lokasi bencana.



Direktur Utama Subholding Power and Renewable Energy Heru Setiawan didampingi oleh Eko Agung Bramantyo selaku Direktur Operasional Pertamina Geothermal Energy (PGE) serta Fachrizal Imaddudin selaku SAM Retail Sulutgo mengunjungi lokasi operasi *Integrated Terminal Bitung* dan Lapangan Panas Bumi PGE di Tomohon dan Minahasa. Kunjungan bertujuan untuk memastikan kegiatan operasional Pertamina Group dalam hal penyaluran BBM, LPG serta pembangkitan listrik tetap optimal pascabanjir dan longsor di wilayah Manado dan sekitarnya.



Tim medis Pertamina melakukan pemeriksaan medis keliling ke masyarakat terdampak di beberapa titik posko bencana di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat.



Tim Pertamina Lubricants Peduli bersinergi dengan TNI menyalurkan bantuan logistik untuk masyarakat Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat.

SULAWESI BARAT

Pertamina terus memberikan perhatian terhadap kondisi kesehatan masyarakat terdampak gempa di Sulawesi Barat. Sebanyak 26 tenaga medis Pertamina dan Pertamedika IHC diterjunkan ke lokasi bencana untuk melakukan pemeriksaan medis keliling di beberapa titik posko bencana. Tenaga medis ini berasal dari beberapa unit operasi Pertamina dan Pertamedika IHC, di antaranya dari Papua sebanyak 4 personel, dari Surabaya 6 personel, 9 personel langsung dari Jakarta, 2 orang dari Makassar.

Lokasi pemeriksaan keliling medis Pertamina di Majene berada di Desa Maliaya, Kecamatan Malunda dan Desa Kayuangin, Kecamatan Malunda. Selain itu, bersinergi dengan tim kesehatan TNI, tim medis Pertamina melakukan pemeriksaan keliling ke Posko SMK Kota Tinggi, Jl Poros Majene. Mereka juga melakukan pemeriksaan keliling di posko sekitar Posko Induk.

Kegiatan ini difokuskan pada pemeriksaan kesehatan balita dan anak-anak, lansia, ibu hamil, dan korban luka. Selain obat-obatan, tim medis Pertamina juga menyiapkan vitamin untuk menambah imunitas para pasien, dan beberapa pengobatan untuk penanganan, seperti patah tulang dan luka-luka. Mereka juga membagikan masker kepada masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19.

Tim PT Pertamina Lubricants Peduli pun turut berpartisipasi dalam menyalurkan berbagai bantuan serta memberikan dukungan kepada para relawan di Kabupaten Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat, Rabu (20/1). Mereka menyalurkan berbagai kebutuhan pokok, seperti sembako, vitamin, perlengkapan sanitasi wanita dan bayi, perlengkapan mandi, air mineral, dan masker medis.

Selain itu, tim Pertamina Lubricants Peduli menjalankan program "Ganti Oli Gratis" untuk kendaraan masyarakat terdampak sekaligus untuk para relawan yang membantu di posko setempat. Penggantian oli gratis ini dilakukan selama dua hari, pada 20-21 Januari 2020, di SPBU Simbuang Mamuju. Program ini diharapkan dapat memberikan semangat, motivasi dan kemudahan bagi warga dan relawan untuk tetap dapat beraktivitas dengan optimal.

Para perwira Kilang Plaju juga menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap korban bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. Mereka berhasil menggalang donasi hingga Rp100 Juta dalam waktu kurang dari 24 jam. Dana tersebut berasal dari donasi internal perusahaan, di antaranya sumbangan para pekerja, mitra kerja, keluarga maupun organisasi internal seperti Serikat Pekerja (SP), Yayasan Baituzzakah Pertamina (Bazma), Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina Kilang Plaju. Dana itu dibagikan untuk pengungsi di Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, dan Jawa Timur.

Kilang Plaju bekerja sama dengan Yayasan Baituzzakah Pertamina untuk mendistribusikan bantuan kepada korban bencana alam. **MOR VII/PTPL/RU III**



Tim Pertamina Lubricants Peduli menjalankan program "Ganti Oli Gratis" untuk kendaraan masyarakat terdampak gempa dan para relawan yang membantu di posko setempat. Kegiatan ini berlangsung dua hari, mulai 20-21 Januari 2021, di SPBU Simbuang, Mamuju, Sulawesi Barat.



Secara simbolis, Bazma Pertamina menyerahkan donasi dari keluarga besar Kilang Plaju untuk korban bencana alam di Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, dan Jawa Timur.



Relawan Bazma Pertamina menyerahkan makanan siap santap untuk korban bencana alam.

Kata Mereka

Dukungan Pertamina Sangat Bermanfaat

Upaya Pertamina Group membangkitkan energi di wilayah bencana dengan berbagai cara mendapatkan respons positif dari berbagai pihak.



"Kami memberikan apresiasi kepada Pertamina yang cepat tanggap terhadap korban bencana di beberapa wilayah. Kepedulian Pertamina meringankan beban mereka."

Tri Rismaharini
Menteri Sosial



"Terima kasih atas perhatian dan bantuan Pertamina untuk masyarakat Sumedang yang menjadi korban longsor. Semoga kejadian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi semua pihak untuk terus waspada dan menjaga lingkungan."

Donny Ahmad Munir
Bupati Sumedang



"Bantuan Pertamina sangat bermanfaat sekali. Tanpa tabung gas bantuan Pertamina, kami tidak akan bisa memasak 10 ribu porsi makanan untuk para pengungsi."

Bau Akram Dai
Kepala Dinas Sosial Sulawesi Barat



"Pasokan BBM merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan operasional kebencanaan. Semoga Pertamina tetap semangat membantu teman-teman di lapangan."

Muhammad Akbar
Relawan Tagana Sulawesi Barat



"Kami sangat berterima kasih karena sudah diperiksa oleh dokter Pertamina dan diberikan obat."

Ruaidah
Warga Desa Maliaya, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene



"Terima kasih banyak atas kepedulian Pertamina. Alhamdulillah, kami mendapatkan sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari."

Arif
Pengungsi Banjar Baru, Banjarmasin

PERTAMINA PEDULI

Satukan Energi untuk Pulihkan Daerah Terdampak Bencana



PERTAMEDIKA DUKUNG VAKSINASI MASSAL COVID-19

Pengantar redaksi :

PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) Indonesia Healthcare Corporation (IHC) berkomitmen mendukung sepenuhnya langkah pemerintah dalam melaksanakan program vaksinasi COVID-19. Upaya apa saja yang sudah dilakukan? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamedika IHC, Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp. BTKV (K), MPH**, terkait hal tersebut.

Rabu, 13 Januari, Presiden Joko Widodo melakukan vaksinasi COVID-19 sebagai tanda dimulainya program vaksinasi secara nasional. Bagaimana peran Pertamedika IHC terkait program vaksinasi nasional ini? Seperti kita ketahui bahwa Presiden Joko Widodo telah divaksinasi. Hal ini sangat perlu diapresiasi karena semakin meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap program vaksinasi fase pertama ini.

Terkait hal tersebut, 73 rumah sakit dan 89 dari 159 klinik yang berada di bawah naungan Pertamedika IHC sudah siap untuk melaksanakan program vaksinasi. Beberapa rumah sakit di antaranya bahkan sudah melaksanakan, seperti RS Pelni,

< ke halaman 7

**Dr. dr. Fathema Djan
Rachmat, Sp.B, Sp. BTKV
(K), MPH**

Direktur Utama PT Pertamedika IHC

Bersatu

MANAGEMENT INSIGHT:

PERTAMEDIKA DUKUNG VAKSINASI MASSAL COVID-19

< dari halaman 6

RS Pusat Pertamina (RSPP), RS Pertamedika Tarakan (RSPT), dan RS lainnya sudah melaksanakan vaksinasi bagi para tenaga kesehatannya.

Apakah Pertamedika IHC ditugaskan untuk menjalankan program vaksinasi tersebut? Jika iya, mohon dijelaskan tentang vaksin yang digunakan. Sebagian besar RS sudah mendapat penugasan dari area masing-masing. Setidaknya, lebih dari 60 persen sudah mendapat penugasan, sedangkan sisanya saat ini masih dalam proses pengajuan untuk bisa melaksanakan penugasan vaksinasi. Baik bagi tenaga kesehatan, ataupun *critical population* lainnya.

Untuk vaksin yang digunakan, seperti diketahui bahwa saat ini dari sisi ketersediaan tersedia vaksin Sinovac yang kemudian akan diproduksi oleh PT Bio Farma. Untuk tenaga kesehatan saat ini, kami menggunakan vaksinasi yang sudah tersedia yakni vaksin Sinovac.

Siapa saja yang bisa melakukan vaksinasi COVID-19 di jaringan RS Pertamedika serta bagaimana mekanisme pemberian vaksinnya?

Saat ini, kami melaksanakan program vaksin gratis yang dilaksanakan pemerintah untuk seluruh masyarakat Indonesia. Dalam pelaksanaan di lapangan, sistem yang digunakan adalah *top down*. Artinya, masyarakat dan tenaga kesehatan akan mendapat undangan melalui aplikasi PeduliLindungi, yang disampaikan ke masyarakat dalam bentuk sms.

Orang-orang yang diundang tersebut diminta untuk melakukan konfirmasi atau mendaftarkan kembali melalui aplikasi tersebut. Selanjutnya, calon penerima vaksin akan menerima informasi terkait lokasi dan waktu pemberian vaksin. Setelah itu, calon penerima vaksin akan pergi ke RS yang ditunjuk untuk divaksinasi sekaligus didokumentasikan melalui aplikasi Pcare. Pcare adalah platform yang berisikan dokumentasi pelaksanaan vaksinasi dan data id vaksin.

Di mana saja masyarakat bisa melakukan vaksinasi COVID-19 di jaringan RS Pertamedika? Pada prinsipnya, pemberian vaksin dapat dilakukan hampir di semua jaringan RS Pertamedika IHC. Saat ini RS jaringan Pertamedika yang sudah membuka layanan vaksinasi adalah RSPP, RS Pelni, RS Pertamina Balikpapan (RSPB)

dan RS Pertamedika Tarakan (RSPT).

Ke depannya, semua RS di bawah naungan Pertamedika IHC siap melaksanakan vaksinasi kepada tenaga kesehatan dan masyarakat. Di samping itu, kami juga akan membuat webinar yang mengulas tentang testimoni tenaga kesehatan kami yang sudah divaksin.

Apa upaya yang dilakukan Pertamedika IHC untuk meningkatkan awareness masyarakat terkait pentingnya vaksinasi?

Kami terus berupaya mengedukasi masyarakat bahwa vaksin ini aman dan halal. Melalui cara tersebut, diharapkan terbangunnya trust di masyarakat, hingga pada akhirnya publik bersedia untuk divaksinasi. Tidak cukup sampai di situ, penerapan gaya hidup sehat dan bersih, sekaligus penerapan protokol kesehatan seperti 3M tetap harus dilaksanakan.

Kami ingin memulihkan kesehatan dan ekonomi Indonesia. Karena itu, dibutuhkan peran serta masyarakat guna mencapai tujuan tersebut. Pertamedika IHC tidak pernah patah semangat memberikan edukasi ke masyarakat sekaligus memberikan contoh ke masyarakat bahwa tenaga kesehatan siap untuk disuntik.

Ini juga menunjukkan bahwa tenaga kesehatan sebagai garda terdepan siap melawan COVID-19, mereka siap divaksinasi. Upaya ini juga akan membangun kepercayaan masyarakat sehingga berkenan menjalani proses vaksinasi juga.

Hadirnya vaksin akan melatih sistem imunologi untuk bisa menghasilkan antibodi. Hingga pada akhirnya sistem imun kita terlatih untuk membentuk antibodi yang sangat kuat untuk memagari apabila kita terkena virus corona di masa depan.

Apa harapan Ibu dengan adanya vaksin COVID? Adakah pesan untuk seluruh keluarga besar Pertamina Group dalam menyikapi program ini?

Bagi perwira Pertamina secara khusus dan umumnya karyawan BUMN, mari kita dukung program vaksinasi nasional ini. Apapun vaksinasi yang kita dapatkan, yang datang ke kita adalah yang terbaik untuk kita. Vaksin itu akan menciptakan kekebalan secara kelompok dalam hal ini populasi Indonesia. Sehingga kita bisa segera keluar dari pandemi COVID-19, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Oleh sebab itu, ikutlah vaksin, dan jadilah pejuang untuk Indonesia. •STK

Tak ada orang yang bisa menolak bencana. Apalagi jika tinggal di wilayah yang rawan bencana, seperti Indonesia. Situs Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melansir, Indonesia merupakan negara yang rawan bencana. Hal tersebut tentu erat kaitannya dengan posisi Indonesia yang secara geografis merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik, yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Kondisi inilah yang menyebabkan hampir seluruh wilayah nusantara tak luput dari ancaman gempa.

Ancaman bencana bukan hanya karena posisi geografis negeri ini. Kelalaian kita sebagai manusia juga bisa memperberat bencana yang terjadi. Apapun penyebabnya, mitigasi bencana sangat penting dilakukan oleh semua pihak.

Hal itu juga dilakukan Pertamina. Setiap terjadi bencana, selain memastikan kegiatan operasional penyaluran energi tetap lancar, Pertamina langsung berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak. Bersatu, bahu-membahu memulihkan keterpurukan wilayah bencana. Kehadiran Pertamina bukan sekadar menyalurkan bantuan, tapi bersama-sama *stakeholder* lain menyuntikkan energi kepada para penyintas bencana untuk kembali bangkit.

It's not how much we give, but how much love we put into giving. Filosofi Bunda Theresa tersebut rasanya pas menggambarkan upaya Pertamina dalam membantu masyarakat terdampak bencana selama ini, termasuk seperti yang terjadi saat ini di Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Utara. Tanpa pamrih, para perwira Pertamina bersatu dengan berbagai elemen bangsa lainnya, seperti BNPB, TNI/Polri, Tagana, Pemda, dan lain-lain. Mereka semua pantang pulang sebelum kondisi kembali kondusif.

Bagi para perwira Pertamina dan relawan lainnya, yang terpenting adalah kehadirannya dapat memotivasi semangat hidup masyarakat terdampak dengan beragam cara. Intinya, para perwira Pertamina akan terus mendampingi sehingga mereka tak merasa sendiri. Kekuatan persatuan yang sangat kental sesama relawan akan menemani hari-hari mereka untuk bangkit kembali. •



Menteri BUMN Erick Thohir melihat perlengkapan medis yang digunakan untuk vaksinasi tenaga kesehatan Pertamina IHC.



Seorang perawat RSPP mendapatkan suntikan vaksin yang diproduksi Sinovac.

SOROT Tenaga Kesehatan Pertamina Mulai Divaksinasi COVID-19

JAKARTA - Pertamina melalui Pertamina IHC sebagai Holding RS BUMN mulai melakukan vaksinasi COVID-19 untuk tenaga kesehatannya. Vaksinasi yang dilakukan secara bertahap ini sudah mulai berjalan pada 14 Januari lalu di beberapa rumah sakit Pertamina IHC Group yang tersebar di seluruh Indonesia.

Menteri BUMN Erick Thohir memberikan apresiasi atas komitmen yang ditunjukkan holding RS BUMN ini. Hal tersebut disampaikannya ketika meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19, di Rumah Sakit Pusat Pertamina, Rabu (18/1).

"Saya mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam upaya menyukseskan program ini. Apresiasi setinggi-tingginya kepada tenaga kesehatan yang selama hampir satu tahun berjuang menjadi garda terdepan. Dalam penanganan pandemi ini pemerintah hadir dan memastikan vaksinasi untuk tenaga kesehatan menjadi prioritas," ujar Erick didampingi Wakil Menteri I BUMN Pahala Mansury dan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto.

Pada kesempatan itu, sebanyak 20 tenaga kesehatan yang terdiri dari tim medis RSPP, RSPJ, RS Pelni, dan RS Pelabuhan Jakarta divaksinasi. Beberapa mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan milik Pertamina IHC juga hadir sebagai bentuk kesiapan calon tenaga kesehatan dalam menyukseskan program pemerintah.

Direktur Utama Pertamina IHC dr.



Menteri BUMN Erick Thohir didampingi Direktur Utama Pertamina Bina Medika IHC dr. Fathema Djan Rachmat menunjukkan botol vaksin COVID-19 yang akan digunakan untuk memvaksinasi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (18/1).

Foto: PW

Fathema Djan Rachmat menjelaskan, program vaksinasi menargetkan 1,48 juta tenaga kesehatan mulai Januari hingga Februari 2021. Sebanyak 566.000 tenaga kesehatan akan divaksin pada tahap pertama.

"Kami menyiapkan 73 rumah sakit dan 89 klinik yang tersebar di 20 provinsi di Indonesia. Berdasarkan data per 18 Januari 2021, kami melakukan vaksinasi kepada 16.426 tenaga kesehatan dan 6.492 nontenaga kesehatan di 73 rumah sakit. Sedangkan melalui 122 klinik akan dilakukan vaksinasi kepada 1.184 tenaga kesehatan dan 479 nontenaga kesehatan," ujar Fathema.

Fathema mengungkapkan, Pertamina IHC akan terus mengupayakan peningkatan layanan Vaksinasi COVID-19 di seluruh jaringan rumah sakit dan klinik. Selain dilengkapi fasilitas vaksinasi sesuai dengan standar, Pertamina IHC juga terus melakukan *upskilling* sehingga proses vaksinasi dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional yang telah memiliki sertifikat pelatihan pemberian vaksin.

Sementara itu, Direktur SDM Pertamina, Koeshartanto bersyukur pelaksanaan vaksinasi

COVID-19 untuk tenaga kesehatan berlangsung lancar. Menurutnya, ini merupakan salah satu cara Pertamina Group berperan aktif untuk menghentikan pandemi. "Kami memprioritaskan tenaga kesehatan sesuai dengan ketetapan pemerintah," ucapnya.

Salah satu perawat bedah RSPP, Tatang Sutisna (43), mengaku lega setelah divaksinasi. "Alhamdulillah, setelah melihat contoh dari Presiden dan dukungan dari semua pihak, saya tidak ragu divaksinasi. Ini kan salah satu upaya kita untuk mencegah penyebaran COVID-19," ujarnya sembari berharap semua lapisan masyarakat kompak untuk mendukung program Vaksinasi COVID-19 demi kebaikan bersama.

Seperti diketahui, Presiden Joko Widodo menjalani vaksinasi COVID-19 perdana buatan perusahaan asal Cina, Sinovac, Rabu (13/1), di Istana Negara, Jakarta, yang menandai dimulainya program vaksinasi massal COVID-19 di Indonesia. ●PERTAMEDIKA/IN

SOROT

Pertamina Ajak Penyintas COVID-19 Jadi Pendoron Plasma Konvalesen

JAKARTA - Kiprah Pertamina Group dalam membantu penanganan COVID-19 terus berlanjut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengajak penyintas COVID-19 menjadi pendonor plasma konvalesen, seperti yang dilakukan Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah (JBTT) dan Pertamedika IHC. Dalam waktu dekat, kampanye ini akan diteruskan Pertamina melalui gerakan serentak Pertamina Group untuk donor plasma konvalesen.

Di Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah (JBTT), 30 pekerja penyintas COVID-19 mendonorkan plasma darahnya, pada Jumat dan Sabtu (15-16/1). Hasil donor darah tersebut diserahkan kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Semarang, Jawa Tengah.

Pada hari yang sama, Pertamedika IHC juga menghimpun penyintas COVID-19 untuk menjadi pendonor plasma konvalesen. Program ini diluncurkan di Pertamina Simprug Residence.

Direktur Transformasi Bisnis Pertamedika IHC Antonius Rainier Haryanto mengatakan program ini dimaksudkan untuk menyatukan penyintas COVID-19 menjadi pendonor plasma konvalesen agar semakin banyak pasien COVID-19 yang dapat ditolong.

Antonius menjelaskan, plasma konvalesen adalah plasma (cairan darah) yang mengandung antibodi COVID-19 dari penyintas yang dapat membantu meningkatkan antibodi dan menurunkan



Pertamedika IHC mengajak penyintas COVID-19 yang pernah dirawat di jaringan RS Pertamedika untuk menjadi pendonor plasma konvalesen demi kesembuhan pasien COVID-19 lainnya.

jumlah virus (antigen) kepada pasien COVID-19.

"Jadi, penyintas dapat memberikan darahnya yang dikonversi menjadi plasma sehingga probabilitas pasien sembuh dari COVID-19 menjadi tinggi," ujar Antonius.

Menurut Vice President Development Marketing Pertamedika IHC Pramadya, saat ini pendonor yang dihimpun adalah penyintas COVID-19 yang pernah dirawat di rumah sakit milik Pertamina,

seperti RSPJ, RSPP Extension, dan RS Ukrida. Program ini juga memberikan informasi dan edukasi kepada penyintas COVID-19 agar termotivasi menjadi pendonor untuk pasien yang sedang berjuang.

"Kami berharap terapi alternatif ini dapat menekan angka kematian pasien dengan bantuan plasma konvalesen ini dari para penyintas COVID-19," ucapnya. **•IDK**

Syarat Jadi Pendoron Plasma Konvalesen di Pertamedika IHC

1 Pendoron dalam kondisi sehat dan tidak punya penyakit kronik menular melalui darah (Seperti: Hepatitis, dll)

2 Telah dinyatakan sembuh dari COVID-19 minimal 2 minggu dan maksimal 3 bulan dari SWAB RT-PCR Negatif

3 Diutamakan donor laki-laki usia 18-60 tahun (bagi wanita, sebaiknya yang belum memiliki riwayat kehamilan)

4 Berat Minimal 55 Kg

5 Suhu tubuh 36,5-37,5 derajat celsius

6 Bersedia Menandatangani Informed Consent (Persetujuan Donor Darah)

Hubungi melalui WhatsApp :
+62 821-2599-7167
+62 812-9668-687

Link pengisian form pendaftaran :
<http://bit.ly/PBMIHCPlasma>



Alur Pelaksanaan Donor Plasma Konvalesen

- 1**  Calon donor mengisi google form yang berisi persetujuan donor
- 2**  Calon donor didaftarkan ke bank darah RSPP & dilakukan screening awal oleh bank darah RSPP
- 3**  Data calon pendonor disampaikan oleh RSPP kepada PIC dari PMI
- 4**  Final screening data calon pendonor oleh PMI
- 5**  Calon donor menerima jadwal pelaksanaan donor & melakukan rapid antibodi
- 6**  Calon donor melaksanakan donor di PMI
- 7**  Pendonor menerima sertifikat apresiasi dalam bentuk digital dari Pertamedika IHC

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Bank Darah RS Pusat Pertamina
Jl. Ktai Maja No.43 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

SOROT

Pertamina Tambah Fasilitas Operasional Kilang Kasim

JAKARTA - Demi meningkatkan pasokan energi di kawasan timur Indonesia, Pertamina melalui subholding Refining & Petrochemical, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) akan membangun sejumlah fasilitas yang dapat memperluas akses bagi masuknya produk minyak mentah dari luar daerah ke Kilang Kasim, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Fasilitas yang akan dibangun adalah jetty (pelabuhan khusus minyak bumi) dengan kapasitas 50.000 DWT (*deadweight tonnage/tonase bobot mati*). Kapal berkapasitas 200.000–250.000 barel minyak mentah dapat bersandar di pelabuhan ini. Selain itu, KPI akan membangun 4 buah tangki berkapasitas masing-masing 110.000 barel sehingga ketahanan pasokan Kilang Kasim dapat meningkat menjadi 40 hari. Dengan kapasitas produksi sebesar 10.000 barrel per *stream day* (BPSD), kilang Kasim menghasilkan produk Premium, Biosolar B-30, dan *Marine Fuel oil* (MFO).

Sebagai satu-satunya kilang di wilayah Indonesia timur, Kilang Kasim menjadi andalan masyarakat dalam memastikan ketersediaan BBM di wilayah Sorong Raya, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Saat ini, pemenuhan kebutuhan BBM oleh Kilang Kasim di wilayah tersebut masih sangat rendah, yaitu 10–20 persen. Kekurangan pasokan disuplai dari Kilang Balikpapan. Di samping itu, berkurangnya pasokan minyak mentah dari produsen makin menurunkan kapasitas pengolahan kilang (*turn down capacity*) menjadi 6.000 BPSD saja.

Corporate Secretary KPI Ifki Sukarya menjelaskan, proyek

Open Access Pembangunan Jetty III dan Tanki Timbun ini ditargetkan tidak hanya akan mengembalikan kapasitas desain Kilang Kasim, tetapi juga dalam jangka panjang berpotensi dapat meningkatkan kapasitas hingga 50.000 BPSD.

“Dengan kapasitas sebesar itu, kilang Kasim bisa memenuhi 100 persen kebutuhan BBM di kawasan timur Indonesia. Proyek tersebut diharapkan akan menjadi barometer pembangunan energi di kawasan Terdepan, Tertinggal, Terluar (3T). Masyarakat pun bisa merasakan *multiplier effect* dari pengembangan kilang ini,” ujar Ifki.

Ifki melanjutkan, EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) proyek dikerjakan secara sinergis dan kolaboratif oleh konsorsium PT Utama Karya (Persero) [HK]-PT Gerbang Sarana Baja sebagai kontraktor EPC serta PT Inti Karya Persada Teknik sebagai konsultan manajemen proyek.

“Sebelum pembangunan dimulai, sosialisasi kepada pemangku kepentingan utama telah dilakukan oleh tim manajemen dari kontraktor EPC dan Kilang Kasim sejak 12 Januari 2021. Dalam sosialisasi dijelaskan bahwa pada hakikatnya proyek ini bertujuan untuk memberikan energi, ‘*Energizing You*’, kepada para pemangku kepentingan utama,” ujar Ifki.

Sosialisasi diawali dengan kunjungan ke Pemerintah Kabupaten Sorong dilanjutkan ke Walikota Sorong, Jajaran TNI, Polri, Kejaksaan, Muspika Distrik Seget, masyarakat di 9 kampung di Distrik Seget, dan para tokoh masyarakat juga ditemui dalam sosialisasi tersebut.

“Kami bersyukur kepada Tuhan, tahun ini pembangunan di Kabupaten Sorong tetap berjalan

sehingga masyarakat pun dapat merasakan manfaatnya,” ucap Bupati Sorong Jhony Kamuru saat menerima tim manajemen Pertamina dan kontraktor EPC.

Hal yang sama disampaikan Walikota Sorong Lambert Jitmau. Bahkan ia menyampaikan apresiasi atas komunikasi baik yang terjalin dengan Pertamina selama ini. “Pertamina sudah banyak bekerja bersama-sama mengatasi beberapa hal di masa pandemi ini. Sorong ini merupakan pintu gerbang masuknya orang dan barang di Papua. Sebagai kota transit, kami akan mendukung proyek pemerintah yang dikerjakan oleh Pertamina Kilang Kasim,” kata Lambert.

Kiprah KPI ini mengiringi semangat transisi di Pertamina untuk terus memberikan energi untuk masyarakat Indonesia dengan berbagai inovasi sehingga dapat mengakselerasi pencapaian target bisnis. Hal tersebut juga menjadi semangat utama Direksi KPI beserta para perwira KPI Group dalam mewujudkan aspirasi Pertamina menjadi perusahaan energi global terdepan dengan nilai kapitalisasi pasar (market cap) USD100 miliar. ●PTM/IDX



SOROT

Transaksi Pertamina Group dengan UMKM Tembus Rp4,4 Triliun

JAKARTA - Pertamina membuktikan keberpihakannya pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan mencatat nilai transaksi belanja Pertamina Group selama 2020 mencapai sekitar Rp4,4 triliun yang diperoleh melalui pengadaan secara elektronik (E-Proc). Selain itu, Pertamina juga bertransaksi melalui Pasar Digital (PaDi) UMKM sebesar Rp1,16 miliar.

Transaksi Pertamina Group kepada UMKM meliputi 23 bidang usaha, antara lain pengadaan dan sewa peralatan-mesin; jasa konstruksi dan renovasi; material konstruksi; pengadaan dan sewa perlengkapan furnitur; jasa ekspedisi dan pengepakan; jasa perawatan peralatan dan mesin; jasa advertising; catering; serta jasa travel dan akomodasi.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan, sebagai perusahaan nasional Pertamina mewujudkan keberpihakan pada UMKM sebagai bentuk investasi sosial untuk memberikan nilai tambah kepada UMKM dan diharapkan akan menumbuhkan kepercayaan serta memberikan dampak

positif terhadap keberkelanjutan usaha bagi Pertamina. Pertamina memberikan akses seluasnya bagi UMKM untuk menjadi mitra binaan dalam penyediaan layanan pendukung, baik berupa usaha pengadaan barang maupun jasa.

“Program Kemitraan merupakan salah satu cara perusahaan untuk berdayakan UMKM. Hal tersebut sejalan dengan misi pemerintah dalam program *Sustainability Development Goals* (SDGs) dengan menciptakan lapangan dan kesempatan kerja yang akan berdampak signifikan bagi upaya mengentaskan kemiskinan,” ujarnya.

Selama pandemi COVID-19, Pertamina juga tetap aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan lemah, koperasi, dan masyarakat melalui program kemitraan.

“Tahun 2020, Pertamina juga tetap secara konsisten mendampingi UMKM untuk mengembangkan usaha melalui program PaDi UMKM bersinergi bersama 8 BUMN lainnya,” imbuh Nicke.

Nicke menambahkan, melalui PaDi UMKM

tersebut, maka masyarakat akan mudah mendapatkan informasi *seller* UMKM, juga mengaktifkan E-Commerce sebagai penyedia layanan dengan strategi digital sekaligus menjalankan B2B *Store* melalui *website* atau toko online. Selain tidak kalah pentingnya dengan implementasi program E-Procurement.

“Dengan digitalisasi procurement, Pertamina lebih mudah melakukan monitoring terhadap belanja Pertamina Group kepada UMKM sekaligus memantau penyaluran fasilitas pembiayaan atau permodalan UMKM,” ungkap Nicke.

Program digitalisasi dalam proses pengadaan barang dan jasa secara terintegrasi di lingkungan Pertamina Group juga dinilai memberikan dampak positif bagi perusahaan pada saat ini maupun di masa depan.

“Sentralisasi pengadaan untuk Pertamina dan seluruh anak perusahaannya telah menciptakan efisiensi pada pengadaan barang dan jasa di Pertamina Group,” tukasnya. **•PTM**



SOROT

Pertamina Luncurkan VLCC Berkapasitas 2 Juta Barel

JAKARTA - Perkuat jaminan stok dan distribusi BBM nasional, Pertamina meluncurkan VLCC (*Very Large Crude Carrier*) berkapasitas 2 juta barel. Kapal raksasa yang diberi nama Pertamina Prime dan dibangun pada 2018 ini diluncurkan dengan pengapungan kapal untuk pertama kali ke air laut, Selasa (19/1), di Kumamoto, Jepang. Rencananya, VLCC diserahkan, pada 30 Maret 2021.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rahman mengatakan, kehadiran kapal VLCC bukan hanya menjadi kebanggaan bagi Pertamina, namun juga bagi Indonesia karena memiliki armada yang tangguh dengan performa luar biasa.

"VLCC ini diharapkan dapat memacu Pertamina untuk makin berdaya saing, tidak hanya di sektor regional tetapi juga internasional," ujar Imam.

Kapal ini akan dioperasikan oleh PT Pertamina International Shipping (PIS). Karena itu, Imam berpesan, PIS harus mampu mengoptimalkan utilisasi VLCC sebagai salah satu upaya mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS) Erry Widiastono mengatakan dengan bidang usaha utama pelayaran atau pengangkutan laut, mendapat tugas sebagai *supporting supply chain* distribusi untuk pengangkutan kargo impor Pertamina dengan skema FOB (*Free On Board*).

Menurut Erry, kapal Pertamina Prime merupakan kapal kedua tipe VLCC yang disiapkan untuk mendukung pengamanan pasokan kebutuhan *feedstock* kilang yang dijalankan oleh *Subholding Refinery & Petrochemical* Pertamina. Kedua kapal



VLCC tersebut masing-masing memiliki kapasitas angkutan *cargo* sebesar 324,995 m³ (kondisi 95 persen *capacity*) atau sekitar 2 juta barel yang merupakan *single screw driven single deck type crude oil tanker* dengan panjang keseluruhan (LOA) 330 meter dan draft 29,35 meter.

Sebelumnya, Pertamina telah meluncurkan kapal pertama, Pertamina Pride, pada 29 November 2020 dan ditargetkan serah terima pada 9 Februari 2021.

Erry menambahkan, VLCC ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain performa kapal memiliki kecepatan sebesar 16,9 knot yang diperoleh dari keunggulan desain kapal yang menggunakan teknologi *Super Stream Duct*.

Selain itu, imbuh Erry, VLCC mutakhir ini juga telah memenuhi *requirement* terminal

modern di dunia dan memenuhi regulasi internasional, antara lain IMO Global Sulphur Cap Annex VI Tier III untuk pembatasan emisi gas buang Sulphur Oxide (SOx) dan (NOx).

Pertamina Prime juga lebih efisien dalam penggunaan bahan bakar dan penerapan konsep *Eco-Green vessel (lower operation cost berbasis desain yang environmentally friendly)* yang menjadikan kapal ini memiliki *fuel oil consumption* (FOC) sebesar 68,2 *Metric Tonne/Day* atau lebih irit sebesar 25 persen dibandingkan dengan kapal sejenis.

"Hal ini sejalan dengan komitmen Pertamina untuk selalu menerapkan teknologi tinggi yang ramah lingkungan," pungkas Erry. ●PTM/IDK



SOROT

Kilang Cilacap Uji Coba Produksi *Green Diesel & Green Avtur*

CILACAP - Kilang Cilacap resmi melakukan uji coba produksi *Green Diesel* (D100) dan *Green Avtur* berbahan dasar kelapa sawit. Upaya ini menjadi salah satu bukti komitmen Kilang Cilacap menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Cilacap, Hatim Ilwan menerangkan uji coba *Green Diesel* dimulai 9–16 Januari 2021, dedaungkan uji coba *Green Avtur* sudah dilakukan pada akhir Desember 2020.

Menurut Hatim, *Green Diesel* (D 100) menggunakan material RBDPO (*Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil*), yaitu minyak sawit yang sudah melalui proses penyulingan untuk menghilangkan asam lemak bebas serta penjernihan untuk menghilangkan warna dan bau. "Avtur menggunakan RBDPKO (*Refined, Bleached and Deodorized Palm Kernel Oil*) atau minyak inti kelapa sawit," katanya.

Dengan berbagai sarana dan fasilitas yang sudah disiapkan, rencananya Kilang Cilacap memproduksi BBM D100 sebanyak 3 MB atau 3.000 barel per hari. "Uji coba ini akan terus berlangsung hingga siap dan aman digunakan oleh masyarakat," ujar Hatim.

Sebelumnya, Kilang Cilacap menyiapkan



FOTO: RU/IV

sarana penerimaan minyak sawit melalui dermaga *Jetty 67* (dermaga) di kompleks kilang menuju tangki RBDPO. Dari dermaga, disiapkan sarana *feed stock* (tangki) yang dekat dengan lokasi unit pemrosesan di *Unit Treated Distillate Hydro Treating* (TDHT).

Pengembangan produk D100 ini merupakan salah satu bukti komitmen Pertamina mewujudkan produk yang bersumber dari energi terbarukan. Semoga upaya yang kami lakukan bisa memberikan

efek positif yang lebih luas, antara lain bisa menekan impor minyak mentah yang bersumber dari energi fosil," katanya.

Untuk *Green Avtur*, uji coba dilakukan untuk memastikan kualitasnya. "Secara komersial produk ini belum akan dijual ke pasar. Apa yang kami lakukan ini sebagai bukti nyata komitmen menjalankan amanat undang-undang, untuk mengoptimalkan bahan baku domestik, yaitu minyak sawit," tutur Hatim. ●RU/IV



PT Semen Indonesia Studi BANDING Pengelolaan Dokumen Pertamina

Oleh: Tim Quality Management System – Dit.SDM

Adanya rencana pengembangan pengelolaan dokumen proses bisnis dan dokumen sistem manajemen di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., membuat perusahaan *holding* semen tersebut menyampaikan pengajuan benchmark kepada Pertamina berdasarkan surat Nomor : 0003120/HM.11.01/SPT/50056660/2000/12.2020. Dalam rangka menjalin kerjasama yang baik sesama BUMN dan untuk *sharing knowledge* atas lesson learned Pertamina dalam mengelola Proses Bisnis, STK, Korespondensi, dan Sistem Standard maka dilakukan *follow up* atas permohonan tersebut pada Kamis, 14 Januari 2021.

Acara ini dibuka oleh Pjs VP Organizational Capability, Muhammad Syafirin melalui *video conference*, meski hanya lewat daring, *insight* yang disampaikan tetap dapat diterima dengan optimal. Hal tersebut tercermin dalam berbagai pertanyaan kritis dan menarik yang disampaikan oleh para peserta. Sejumlah 31 pekerja dari PT Semen Indonesia (Persero)Tbk mengikuti acara *benchmark* dengan sangat antusias, terutama terkait :

1. Pengelolaan dokumen proses bisnis
2. Pengelolaan dokumen sistem manajemen
3. *Tools* (aplikasi yang digunakan) dalam pengelolaan SSM di Pertamina

Materi terkait Proses Bisnis yang menjadi kunci dari pengelolaan sebuah organisasi/ Perusahaan dibawakan oleh Fungsi Organizational Development, Dhaneswara Santya Wardhana. Pertanyaan menarik terkait bagaimana Pertamina dalam mengelola proses bisnis anak perusahaannya dijelaskan dengan sangat baik, dimana saat ini Pertamina sedang memasuki fase virtual atas pengelolaan *holding-subholding*, dimana nantinya masing-masing *subholding* dan anak perusahaan diharapkan memiliki proses bisnis yang *align* dengan *Holding*. Hal tersebut akan tertuang dalam sebuah Surat Keputusan.

Selain itu *subholding* diharapkan juga memastikan tidak ada gap terkait STK yang melindungi proses bisnis tersebut. Aplikasi yang digunakan saat ini dalam pengelolaan proses bisnis *tercapture* dalam Portal STK, dimana saat melakukan dokumen STK yang sudah selesai di *review* dan disahkan, pertama yang akan dikonfirmasi adalah, STK ini akan melindungi proses bisnis kategori berapa, detail sampai dengan Level 3 harus dilengkapi selanjutnya baru dapat *upload* di portal STK dan ada *scheduler* bahwa jika tidak *direview* dalam kurun waktu 3 tahun maka STK yang ada dalam Portal dinyatakan tidak berlaku *by system*.

Selanjutnya terkait pengelolaan Pertamina Standardization and Certification telah disusun Portal eksternal dan internal PSC pada tahap



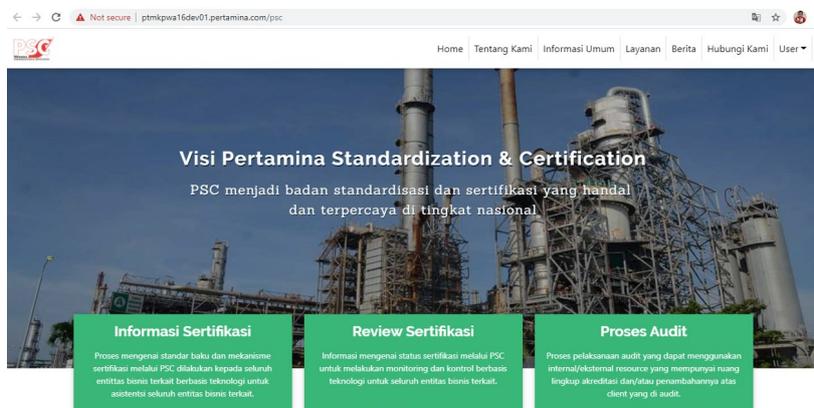
Opening Oleh Pjs VP Organizational Capability - Muhammad Syafirin



Materi Proses Bisnis oleh Fungsi OD - Dhaneswara Santya Wardhana

Fase 1 sudah selesai dan dapat diakses oleh *client* PSC. Sedangkan untuk Fase 2 untuk portal internal sedang dalam proses yaitu request sertifikat agar di beri penambahan tinjauan sertifikat yang *direview* oleh *Planner & technical* dan ditambahkan alur Audit (Stage 1, Stage 2).

Portal STK dan PSC Eksternal tersebut sudah dijelaskan kepada Semen Indonesia, semoga dapat menjadi inspirasi dalam pengelolaan dokumen proses bisnis dan *system management* di Semen Indonesia. •



Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Pertamina Mengawal Semangat Nasionalisme Sampai ke Pelosok Negeri

Oleh: Tim Government Assignment, Direktorat Logistik & Infrastruktur

Dentuman gong bertalu-talu menyambut para tamu, beragam tarian ditampilkan. Kini giliran mereka berbincang. Saat giliran penduduk angkat suara, para tamu tersentak ketika salah satu warga Sumantipal melontarkan ancaman. Dia adalah Julius, laki-laki yang sudah 33 tahun hidup di perbatasan. "Kalau tidak diperhatikan, kami akan angkat kaki ke negara tetangga," kata dia dengan nada tinggi. Kalimat tentang ketidakpuasan dilontarkan salah satu warga di Desa Sumantipal, Kab. Nunukan, Kalimantan Utara kepada pejabat keimigrasian provinsi dan pusat yang datang berkunjung pada saat itu. (Danang Firmanto. "Ujian Nasionalisme di Perbatasan Borneo". *investigasi.tempo.co*.03 Agustus 2016.04 Januari 2021)

Cerita di atas adalah salah satu contoh dari banyaknya cerita yang cukup menggambarkan kondisi masyarakat di daerah perbatasan dengan negara lain. Wilayah Indonesia yang terbentang luas dengan kondisi geografis yang beragam menyebabkan adanya perbedaan fasilitas dan infrastruktur di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) dibandingkan dengan kota-kota besar di negara ini. Beberapa wilayah terluar juga berbatasan dengan negara lain, seperti Kepulauan Natuna dengan Tiongkok, Nunukan dengan Malaysia, Talaud dengan Filipina, dan lain-lain. Banyak warga negara Indonesia di wilayah tersebut yang menggantungkan kebutuhan sehari-hari dari negara lain. Hal ini tentunya sedikit banyak mempengaruhi nasionalisme mereka kepada NKRI.

Pemerintah tentunya tidak tinggal diam. Salah satu upaya pemerintah melalui Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Republik Indonesia No.01/P3JBT-P3JBKP/BPH Migas/Kom/2020 tentang Penugasan kepada PT Pertamina (Persero) untuk Melaksanakan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan pada Lokasi Tertentu Tahun 2020 dan/atau perubahannya adalah menugaskan PT. Pertamina (Persero) menjadi penyedia BBM Satu Harga untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan ekonomi di daerah 3T.

Dari total 263 lembaga penyalur BBM Satu Harga yang sudah beroperasi sampai 2020, beberapa unit berada di wilayah perbatasan, di antaranya 6 SPBU di Kabupaten Natuna, 5 SPBU di Kabupaten Nunukan, dan 5 SPBU di Kabupaten Talaud.

Janjara direksi Pertamina juga sangat berkomitmen mewujudkan mimpi masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati kesetaraan harga BBM. Hal itu tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahunan Direksi tahun 2020, yang menargetkan pendirian 83 lembaga penyalur. Dengan adanya target KPI tersebut, semakin menunjukkan keseriusan Pertamina dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

PENCAPAIAN TARGET DI TENGAH PANDEMI

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat berat bagi para perwira Pertamina dalam memenuhi target pencapaian pendirian lembaga penyalur BBM Satu harga. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa kota akibat pandemi COVID-19 menyulitkan banyak pihak dalam proses pembangunan dan perizinan.

Terhambatnya suplai material, mobilisasi pekerja dari Dinas Metrologi untuk melakukan peneraan serta koordinasi dengan berbagai lembaga terkait menyebabkan proses pembangunan mengalami keterlambatan di beberapa lokasi. Namun dengan semangat pantang menyerah serta usaha dan kerja keras, Alhamdulillah target perizinan operasi 83 lembaga penyalur sudah tercapai 100 persen. Adapun sebaran realisasi dibandingkan dengan target lembaga penyalur BBM Satu Harga yang telah beroperasi, yaitu di wilayah Regional Sumbagut (114 persen), Regional Sumbagsel (117 persen), Regional Jatimbalinus (62 persen), Regional Kalimantan (77 persen), Regional Sulawesi (71 persen), dan Regional Papua-Maluku (138 persen).

Tanggal 12 Desember 2020 menjadi momentum besar karena BPH Migas dan Pertamina meresmikan pengoperasian 44 SPBU BBM Satu Harga di Fuel Terminal Ampenan, Nusa Tenggara Barat.



Peresmian Serentak 44 SPBU BBM 1 Harga di TBBM Ampenan, 12 Desember 2020.

Peresmian ini melengkapi target pencapaian 2020 dan menjadi salah satu kado HUT ke-63 Pertamina sekaligus wujud persembahkan Pertamina dalam mengawal semangat nasionalisme sampai ke pelosok negeri.

Pandemi seakan tidak berarti dibandingkan dengan semangat Perwira Pertamina dalam menyambung energi ke seluruh pelosok Indonesia. Bahkan terhitung sampai 31 Desember 2020, terdapat tambahan 20 unit SPBU BBM Satu Harga di luar target yang ditetapkan berhasil didirikan dan akan masuk pada realisasi 2021. Hal ini tentunya menjadi pencapaian luar biasa bagi Pertamina.

Dengan adanya program dari pemerintah ini, tentu berdampak pada pemerataan sosial dan ekonomi. Salah satu contohnya adalah adanya penurunan laju inflasi konsumsi perdesaan di salah satu wilayah 3T, yaitu di Halmahera Selatan. Di sektor pangan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Halmahera Selatan, terdapat penurunan inflasi 0,06 persen pada Desember di tahun 2019 menjadi 0,73 persen, yang pada 2018 tercatat 0,79 persen. Penurunan tersebut mungkin merupakan salah satu dampak positif kehadiran lembaga penyalur BBM Satu Harga. Kesamaan harga BBM berpengaruh pada ongkos distribusi yang berdampak pada harga pangan.

Rasa nasionalisme memang bukan hanya bisa dipupuk dengan adanya pembangunan infrastruktur dan peningkatan perekonomian. Banyak hal yang bisa dilakukan negara ini untuk rakyatnya. Dengan semakin banyaknya pendirian lembaga penyalur BBM Satu Harga Pertamina di wilayah 3T, tentunya warna Merah Putih akan jauh lebih melekat di hati sanubari masyarakat perbatasan dibandingkan dengan warna lain yang mungkin terlihat di sekitarnya. •

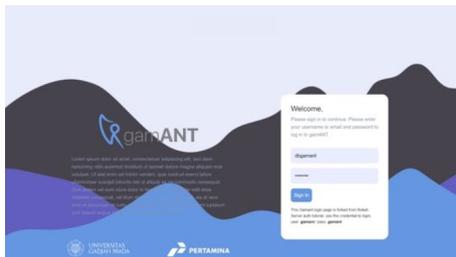
INV News

INV Siapkan Pertagamant untuk Olah Data ANT

Sejak 2018, fungsi Innovation & New Ventures Pertamina mengembangkan sebuah metode untuk memetakan zona rekahan reservoir panas bumi (*geothermal*) dengan memanfaatkan noise koheren dari alam yang direkam dengan seismometer. Metode yang disebut *Ambient Noise Tomography* (ANT) tersebut sudah proven dan telah divalidasi pada beberapa lapangan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), yakni di lapangan panas bumi Hululais dan Lumut Balai.

Hingga akhir 2020, metode ANT telah dikembangkan agar dapat menggambarkan zona rekahan hingga kedalaman tertentu dengan resolusi yang lebih baik.

Taufiq, Specialist I Geothermal Research INV Pertamina menjelaskan, kini pihaknya sedang menyiapkan perangkat lunak (*software*) yang mampu mengolah data perekaman metode ANT tersebut. "Selama ini kita masih pakai *script*. Kini kita ingin menyajikan *software* yang *user friendly*, praktis, mudah tinggal klik," ujarnya, Rabu



Gambar Kiri: Halaman Profil Pertagamant
Gambar kanan: Uji coba metode *ambient noise tomography* (ANT)

(20/1).

Software tersebut bernama Pertagamant yang dikembangkan oleh INV bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Rencananya, *software* ini dapat digunakan melalui *website*, aplikasi di komputer, dan ponsel pintar.

Menurut Taufiq, Pertagamant juga disiapkan agar bisa terintegrasi pada sistem *cloud* Pertamina. "Dengan begitu,

Pertagamant dapat diakses dan digunakan oleh seluruh pekerja Pertamina," ucap Taufiq.

Sementara itu, Metode ANT juga sedang dikaji agar bisa dimanfaatkan untuk mendeteksi rekahan sumber minyak dan gas di bawah permukaan area sub-vulkanik. "Kalau ANT bisa membuktikannya, besar kemungkinan Pertagamant bisa diaplikasikan untuk keperluan eksplorasi migas juga," tuturnya. • INV

TRACTION Corner

Environmental, Social & Governance Management Traction

Memantapkan Bisnis Keberlanjutan

Tren transisi energi membuat *major oil company* berupaya melakukan inovasi terbaiknya dan membuat perubahan yang lebih berorientasi lingkungan/*green* maupun *eco-friendly* dengan berpedoman pada kaidah yang dituangkan dalam ESG *Management*. Beberapa tahun terakhir, ESG *Management* mulai menjadi pertimbangan penting oleh para investor dalam memberikan pendanaan *project-project* tertentu serta oleh lembaga rating yang melakukan penilaian terhadap perusahaan.

Pada Desember 2020, Pertamina *re-launching* program ESG *Management Traction* dengan durasi proyek selama dua tahun hingga Maret 2022. Terdapat tiga aspek utama dalam ESG *Management*, yaitu *Environmental*, *Social* dan *Governance*. Aspek *Environmental* menjadi acuan perusahaan bagaimana memperlakukan alam, di antaranya upaya menghadapi perubahan iklim, mengurangi emisi GHG, limbah dan polusi, serta manajemen pengelolaan energi. Aspek *Social* mempertimbangkan hubungan perusahaan dengan pekerja, *supplier*, konsumen dan masyarakat serta penerapan manajemen K3. Aspek *Governance* mencerminkan kepemimpinan, audit dan *control internal*, hak pemegang saham, transparansi dan pelaporan, struktur organisasi, penerapan dan implementasi GCG, serta kesetaraan *gender*.



Dalam pelaksanaan ESG *Management Traction* telah dibentuk tiga *stream* yang merepresentasikan tiga pilar utama dalam ESG *Framework*, yaitu *stream ESG Corporate Strategy & Implementation*, *stream ESG Financing* dan *stream ESG Communication & Engagement* yang melibatkan seluruh direktorat dan fungsi di Pertamina serta *subholding*, dan telah disahkan dalam Surat Perintah Direktur Utama tentang Tim ESG *Management Traction*. Keberhasilan ESG *Management Traction* membutuhkan dukungan dari seluruh perwira Pertamina termasuk *subholding* dalam implementasi ESG *Management* dalam setiap aspek operasional perusahaan, pengukuran dan penyediaan data yang akan dipublikasikan

melalui *Sustainability Report* (SR) perusahaan. Selain itu, *stream* dan seluruh *subholding* juga berperan untuk melakukan identifikasi *project-project* yang berkaitan dengan ESG untuk mengoptimalkan potensi ESG *Financing*.

Dengan implementasi ESG *Management* yang baik diharapkan dapat memberikan *positioning* Pertamina terhadap isu keberlanjutan atas aspek ESG sehingga memiliki daya tawar khususnya yang terkait dengan skema pendanaan yang lebih *favorable* untuk *project-project* NRE maupun *project* yang sifatnya terkait dengan transisi energi demi tercapainya aspirasi Pertamina menuju 100 Billion USD Company pada 2026. •

Proyek RDMP Cilacap Relokasi Kali Cinyemeh

Proyek RDMP Cilacap merelokasi Kali Cinyemeh karena berada di tengah-tengah area pembangunan proyek. Dengan pertimbangan aspek *mechanical integrity* peralatan, *safety* dan *security*, aliran Kali Cinyemeh dipindahkan ke arah luar pagar rencana pengembangan Kilang Cilacap tersebut. Pemandangan ini sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR No. 26/PRT/M/2015 tentang Pengalihan Alur Sungai dan/atau Pemanfaatan Ruas Bekas Sungai. Berdasarkan aturan tersebut, Kali Cinyemeh dikategorikan sebagai sungai strategis nasional karena bermuara ke Sungai Donan yang juga merupakan sungai strategis nasional.

Tim manajemen RDMP Cilacap menyampaikan, relokasi Kali Cinyemeh tersebut diawali dengan kajian Amdal dan kajian khusus aspek hidrologi agar dapat mengalirkan air dari hulu sungai dan bermuara ke arah sungai Donan. Relokasi juga menyesuaikan dengan aspek regulasi yang telah disetujui, di antaranya Saran Teknis dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWS SO) Yogyakarta, Rekomendasi Teknis dari Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Kementerian PUPR, dan Izin Prinsip dari Menteri PUPR.

Sebelumnya, Kali Cinyemeh merupakan sungai alami yang belum sentuhan pembangunan bantaran kali. Setelah direlokasi, bantaran Kali Cinyemeh dipasang batu kali sepanjang yang terkena aliran air. Aliran sungai lama akan dibangun peralatan proses yang bertujuan untuk konservasi alam, di antaranya pembangunan *sour water stripper*, *holding basin*, serta *flare* dan



cooling tower. Unit proses tersebut diharapkan dapat mengurangi pengambilan air tanah, pembuangan air permukaan yang memenuhi baku mutu lingkungan, serta pembuangan gas buang yang mampu mengurangi pencemaran udara.

Pembangunan Kali Cinyemeh baru memiliki kedalaman 4 meter dan lebar 10 meter. Ukuran tersebut sudah memperhitungkan debit hujan terbesar dengan periode terjadi 20 tahun terakhir sehingga diyakini mampu mengalirkan air debit terbesar dan tidak akan menyebabkan banjir.

Penguasaan tanah Kali Cinyemeh lama selanjutnya akan diproses tukar menukar dengan Kali Cinyemeh baru termasuk bangunan di

atasnya, di antaranya garis sempadan di kanan sungai dan garis sempadan di sebelah kiri sungai yang akan dibangun jalan inspeksi. Kali Cinyemeh yang sedang dibangun ini akan mendapatkan tes fungsi untuk mendapat izin laik pakai dari Badan Otoritas. Karena lokasinya berada di luar pagar rencana pengembangan area Kilang Cilacap, operasi dan pemeliharaan Kali Cinyemeh baru akan diserahkan ke Balai besar Wilayah Sungai Serayu Opak Yogyakarta.

Project Coordinator RDMP Cilacap, Ari Dwikoranto menegaskan, Pertamina berkomitmen untuk memberikan yang terbaik saat pembangunan Kali Cinyemeh baru agar *on time, on budget, on safety, dan on regulation*. •

KIPRAH Anak Perusahaan

PGN Selesaikan Infrastruktur Gas PLTMG Sorong

JAKARTA - Melalui Anak Perusahaan PT Perta Daya Gas (PDG), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai *subholding gas* Pertamina berhasil menyelesaikan pembangunan infrastruktur gas dalam proyek gasifikasi untuk PLTMG Sorong dengan kapasitas 50 MW. Proyek ini diselesaikan dalam rangka mengimplementasikan Keputusan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2020 (Kepmen ESDM 13/2020) dalam pemanfaatan gas bumi sebagai pengganti *High Speed Diesel* (HSD) di 52 Pembangkit yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Perta Daya Gas mendapatkan penugasan dari PGN menyelesaikan konstruksi infrastruktur pipa gas sepanjang 3,7 kilometer dari lokasi *Matering and Regulating Station* (MRS) milik PT Malamoi Olom Wobok (MOW) di area KEK Sorong hingga ke titik tie-in PLTMG Sorong 50 MW. Penyelesaian konstruksi pipa bahkan mampu diselesaikan dalam 6 minggu dari total durasi kontrak selama 13 minggu.

Infrastruktur gas ini nantinya akan memenuhi kebutuhan gas di PLTMG Sorong dengan estimasi demand gas sebesar 3,2 BBTUD ramp up ke 8 BBTUD.

PLTMG Sorong 50 MW merupakan proyek perdana dari 3 program *quick win* pemerintah di tahun 2020 sesuai Kepmen ESDM/2020 di samping Tanjung Selor dan Nias. Selain itu, PLTMG Sorong 50 MW menjadi pionir dari proyek gasifikasi pembangkit di Indonesia.

Peresmian atas penyelesaian infrastruktur Gas ke PLTMG Sorong 50 MW ditandai dengan "Penggencangan Mur Terakhir" secara simbolis yang berlokasi di PLTMG Sorong, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong Papua Barat dan dilaksanakan secara virtual mengingat masih dalam situasi pandemi COVID-19. Penggencangan Mur Terakhir secara simbolis dilakukan oleh Hadi Munib, Wakil Direktur PT Perta Daya Gas secara *live* dari lokasi *site*, Kamis (24/12).

Setelah *soft launching* ini akan dilaksanakan *commissioning* infrastruktur pipa gas, *commissioning* MRS dan *first gas firing* yang dimulai pada akhir 2020 sampai pertengahan Januari 2021. Setelah itu akan dilanjutkan dengan *commissioning* peralihan mesin pembangkit Unit 1 sampai dengan Unit 5 secara bertahap dari penggunaan BBM



menjadi gas bumi.

Direktur Utama PGN, Suko Hartono mengungkapkan rasa bangga karena PT PDG dapat membangun infrastruktur gas di Kabupaten Sorong dapat dilaksanakan dengan baik. "Semoga utilisasi gas bumi untuk pembangkit listrik di PLTMG Sorong dapat benar-benar mendukung PLN dan pemerintah dalam rangka pemerataan energi melalui penyediaan energi listrik yang efisien bagi masyarakat Sorong sekaligus mempermudah akses energi untuk mendorong kemajuan ekonomi daerah," harap Suko.

Sementara itu, Bupati Sorong, Johny Kamuru, menyambut gembira dan berterima kasih atas terselenggaranya proyek ini. "Ini menjadi kado akhir tahun yang spesial bagi kami karena pembangkit listrik ini akan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat Sorong," ucap Johny.

Pencapaian ini tak lepas dari semangat sinergi Pertamina Group, termasuk *subholding gas*, PGN Group, PLN Group, Pemerintahan Daerah Sorong, dan para stakeholder terkait yang saling bekerja sama dan turut mendorong terealisasinya proyek ini. •PGN

KIPRAH Anak Perusahaan

PGE dan MPI Optimalkan Pengembangan Panas Bumi

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sepakat melakukan kajian bersama dengan PT Medco Power Indonesia (MPI) dalam pengembangan panas bumi di wilayah kerja PGE dan MPI. *Kick off meeting* kolaborasi tersebut dilaksanakan, pada Jumat (8/1).

CEO *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) Heru Setiawan menyambut baik sinergi tersebut. Menurutnya, kolaborasi yang solid sangat diperlukan dalam pengembangan panas bumi untuk mendukung program pemerintah mencapai target ketenagalistrikan berbasis energi terbarukan nasional.

"*Kick Off Meeting* ini merupakan tindak lanjut dari kesepakatan bersama yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan tujuan mengoptimalkan pengembangan panas bumi di 7 wilayah atau pengembangan sebesar 700 MW," kata Heru.

Kajian pengembangan panas bumi tersebut akan dilakukan selama enam bulan ke depan. Kajian tersebut diharapkan dapat mempercepat pengembangan panas bumi pada wilayah kerja PGE dan MPI.

Heru menambahkan, kajian akan meliputi aspek teknis, legal, lingkungan dan sosial, komersial termasuk pendanaan dan risiko. "Semoga kajian ini menghasilkan skema bisnis yang kompetitif dan berdampak positif untuk kedua belah pihak dengan mengutamakan



FOTO: PGE

pemenuhan aspek *Good Corporate Governance*," ujarnya.

Sebagai salah satu pengembang panas bumi di Indonesia yang berkontribusi sekitar 88 persen dari total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia, PGE terus berkomitmen untuk meningkatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional menjadi 23

persen pada 2025.

"Kolaborasi ini sebagai salah satu bentuk komitmen kami dalam pengembangan panas bumi di Indonesia," ucap Heru.

Acara ini juga dihadiri PTH Direktur Utama PGE, Tafif Azimudin, Presiden Direktur MPI, Eka Satria, beserta jajaran manajemen PGE dan MPI. ●PGE

PGN Gandeng Pegadaian untuk Pembayaran Gaskita

JAKARTA - Demi kenyamanan pelanggan, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) terus meningkatkan layanan gas bumi melalui berbagai terobosan baru. Salah satu terobosan yang dilakukan adalah memberikan kemudahan pembayaran tagihan pemakaian gas di berbagai wilayah. PGN menggandeng PT Pegadaian (Persero) untuk memudahkan pelanggan Gaskita yang ingin pembayaran tagihan pemakaian gas.

Direktur Komersial PGN, Faris Aziz mengungkapkan, kerja sama ini diharapkan dapat menambah ragam pilihan tempat pembayaran tagihan pemakaian gas bumi PGN secara offline.

"Dengan lebih dari 4.100 outlet Pegadaian di seluruh Indonesia, pelanggan Gaskita yang terdiri dari konsumen rumah tangga dan UMKM semakin mudah melakukan pembayaran. Karena dalam waktu dua tahun terakhir, jumlah pelanggan Gaskita meningkat lebih dari 50.000. Kerja sama ini sebagai langkah mempersiapkan ekosistem pembayaran yang lebih lengkap untuk perluasan pemakaian gas bumi rumah tangga di seluruh wilayah Indonesia," jelas Faris, (7/1).

Kini PGN telah melayani lebih dari 422.000 pelanggan rumah tangga di 17 provinsi yang meliputi 66 kabupaten/kota di Indonesia.

Pembayaran offline melalui Pegadaian dapat melayani pelanggan yang terkendala



FOTO: PGN

untuk melakukan pembayaran online. Dengan terobosan ini pelanggan tidak perlu khawatir mengalami kegagalan membayar dan sejenisnya.

"Setiap pembayaran tagihan gas melalui Pegadaian dijamin akan berhasil secara *real time*," imbuh Faris.

Di sisi lain, PGN tengah mengupayakan agar layanan pembayaran tagihan gas bumi juga dapat dilakukan secara *online* melalui Pegadaian *Digital Service*. Dengan teknologi ini, pelanggan tidak perlu repot keluar rumah dan cukup membayar tagihannya dari gadget

masing-masing.

"Kerja sama dengan Pegadaian juga sekaligus menjadi implementasi salah satu dari budaya AKHLAK BUMN yaitu Kolaboratif untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," papar Faris.

Sebelum Pegadaian menjadi mitra sebagai *channel* pembayaran gas PGN, pembayaran tagihan pemakaian gas dapat dilakukan melalui ATM, Teller Bank, Internet Banking, Alfamart, Indomaret, Kantor Pos, PPOB, serta *Fintech* seperti LinkAja, Gopay, dan Tokopedia. ●PGN

KIPRAH Anak Perusahaan

Inovasi Elnusa Dukung Pengeboran Sumur Baru di Blok Mahakam

JAKARTA - Elnusa kembali berkontribusi pada kegiatan hulu migas Pertamina Group. Kali ini, salah satu inovasi perwira PT Elnusa Tbk (Elnusa), *Hydraulic Workover Unit (HWU) Drilling* EHR-12 dipergunakan untuk mendukung pengeboran sumur baru di Blok Mahakam yang dikelola oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Penggunaan *Hydraulic Workover Unit (HWU) Drilling* EHR-12 yang difabrikasi secara mandiri oleh Elnusa menggantikan peran *jack up rig* dalam pengeboran sumur baru. HWU umumnya digunakan untuk kerja ulang sumur tua sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Target pengeboran dengan menggunakan HWU EHR-12 ini sebanyak lima sumur selama tiga bulan. Hingga saat ini, Elnusa telah sukses menyelesaikan pengeboran sumur pertama pada kedalaman 1.215 meter, dalam waktu 19 hari.

Vice President of Well Construction and Intervention PHM, Fata Yunus mengatakan,

keberhasilan ini merupakan sinergi anak perusahaan Pertamina. Menurutnya, PHM dan Elnusa konsisten mengembangkan inovasi dan memberikan kontribusi terbaik dalam menjaga produksi migas nasional di tengah pandemi COVID-19.

"Kolaborasi yang solid antara PHM dan Elnusa, mulai dari desain, fabrikasi peralatan dan eksekusi sehingga proyek HWU *Drilling* ini berhasil dilakukan dengan aman," ucapnya.

Fata juga memberikan apresiasi kepada Elnusa yang telah berhasil membuka peluang besar ke depannya dengan terobosan teknologi baru untuk meng-*unlock* cadangan minyak dan gas di wilayah kerja Mahakam.

Sementara itu, Direktur Operasi & Pengembangan Usaha Elnusa, Arief Riyanto juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan PHM. Ia menegaskan, penggunaan HWU untuk pengeboran sumur baru ini merupakan yang pertama dilakukan di Indonesia. Di beberapa

negara lain, biasanya pengeboran dengan HWU *Drilling* dilakukan untuk melakukan pengeboran sumur lanjutan.

"Kami berharap inovasi pengeboran ini dapat lebih mendorong upaya peningkatan produksi migas Pertamina dan Indonesia," tutur Arief.

Sepanjang proses perjalanan dari awal hingga saat ini, Elnusa membuktikan komitmennya melalui aspek *safety*, kualitas, ketepatan waktu, dan kinerja operasi yang mampu memberikan penurunan durasi dan biaya pengeboran. "Semoga ke depan akan lebih banyak sumur yang dibor dengan nilai keekonomian yang lebih menguntungkan dan tetap mengutamakan aspek *safety* dan protokol kesehatan COVID-19," harap Arief.

Dengan kinerja HSSE Elnusa yang terbukti unggul, Elnusa berkeyakinan semakin mantap dan mampu memberikan servis terbaik dengan *total solution* sekaligus membuka peluang bisnis baru bagi Elnusa. • ELNUSA



SOCIAL Responsibility

Pertamina Perkuat Kemandirian 427 UMKM Papua

JAKARTA - Pertamina terus memberi perhatian lebih pada kelangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan melalui Program Kemitraan yang digulirkan untuk UMKM di Papua dan Papua Barat. Mereka mendapat pembinaan dan pendampingan layaknya UMKM binaan di wilayah lain agar dapat naik kelas secara progresif.

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina Agus Suprijanto menjelaskan, pembinaan UMKM di kedua wilayah ini diwakili oleh Marketing Operasional Region (MOR) VIII Papua dan Refinery Unit (RU) VII Kasim Papua Barat.

"Tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi RU VII melaksanakan Program Kemitraan dan pembinaan UMKM. Meski begitu, baik MOR VIII maupun RU VII terus berkolaborasi dalam membina mitra binaannya," jelas Agus.

Selama tahun 2020, RU VII dan MOR VIII telah menyalurkan modal usaha sekitar Rp25 miliar. Dana tersebut didistribusikan kepada 427 mitra binaan di Papua dan Papua Barat yang mayoritas bergerak dalam bidang perdagangan dan pertanian. Seluruhnya didukung untuk dapat naik kelas dengan beberapa pembinaan yang diberikan.

Agus menambahkan, penyaluran di wilayah Papua dan Papua Barat salah satunya juga ditujukan agar UMKM di wilayah Indonesia timur dapat segera bangkit dari dampak pandemi. Melalui bantuan modal usaha ini, Pertamina ingin membantu agar *market growth* wilayah timur beranjak naik. "Semoga para UMKM binaan bisa menembus pasar di luar Provinsi Papua dan



FOTO: MOR VII

Papua Barat, bahkan seluruh Indonesia atau mancanegara," tegasnya.

Sherly Waromi, salah satu UMKM binaan RU VII ini mengaku senang menjadi mitra binaan Pertamina. Pemilik pangkalan minyak tanah ini berencana menggunakan pinjaman modal yang didapat untuk memperluas usahanya ke bidang perdagangan lain, yakni peralatan olahraga. "Semoga bisa lebih besar dan mempekerjakan banyak orang. Sehingga bisa membantu warga sekitar mendapatkan penghasilan," tuturnya.

Berbeda dengan Sherly, salah satu mitra binaan MOR VIII, Steven Ibo mengatakan, modal bergulir yang diterimanya untuk meningkatkan volume usaha yang bergerak dalam produksi

Virgin Coconut Oil (VCO) menjadi sabun VCO, kapsul VCO dan sabun buah merah. "Bantuan dari Pertamina akan dijadikan modal kerja dalam memproduksi lebih banyak lagi sabun dan minyak kelapa murni. Apalagi permintaan produksi kami sedang tinggi," ujar Steven.

Menurut Agus, hal ini merupakan cerminan dari penerapan Goal 8 SDGs, yakni menyediakan pekerjaan yang layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertamina akan terus mendukung para UMKM agar lebih tangguh dan mandiri. "Dengan *roadmap* pembinaan Go Modern, Go Digital, Go Online, dan Go Global, Pertamina akan mendorong para UMKM binaan untuk naik kelas," tutupnya. ●PTM

Pertamina Bagikan Beras untuk Keluarga di Indramayu

BALONGAN - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) VI Balongan terus menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat terdampak COVID-19 di wilayah Kabupaten Indramayu. Kali ini, Pertamina menyalurkan 9,5 ton beras senilai Rp100 Juta kepada 1.746 Kepala Keluarga di 11 desa penyangga di sekitar Kilang Balongan, Perumahan Bumi Patra, dan Salam Darma.

Desa penyangga di sekitar Kilang Balongan, yaitu Desa Majakerta, Limbangan, Tegalurung, Balongan, Sukaurip, Sukareja, Singaraja, Singajaya, Pekandangan, Kelurahan Karanganyar - Blok Ceblok, serta masyarakat yang tinggal di sekitar Water Intake Facility Salamdarma.

Unit Manager Communication, Relation and CSR Pertamina RU VI Balongan Cecep Supriyatna mengatakan, bantuan ini merupakan program Bina Lingkungan (BL) Pertamina yang disalurkan untuk masyarakat kecil terutama kaum lansia dan duafa di sekitar wilayah operasional RU VI yang sehari-hari memiliki penghasilan rendah.

"Ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat, terutama mereka yang terdampak COVID-19. Banyak di antaranya mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga butuh perhatian dari kita semua," ujar Cecep usai menyerahkan bantuan



FOTO: MOR VI

secara simbolis, Senin (11/1).

Cecep mengungkapkan, setiap Kepala Keluarga (KK) menerima bantuan 5 kilogram beras yang penyalurannya bekerja sama dengan Baituzzakah Pertamina (Bazma) RU VI Balongan. Proses penyaluran dilaksanakan selama enam hari di masing-masing kantor desa agar lebih tertib dan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19.

Syarif, mewakili Kantor Desa Majakerta

mengucap syukur atas perhatian yang diberikan RU VI Balongan kepada masyarakatnya. Pria paruh baya tersebut mengungkapkan, bantuan ini sangat dibutuhkan apalagi di masa pandemi saat ini banyak masyarakat yang kesulitan ekonomi.

"Alhamdulillah Pertamina menunjukkan kepeduliannya. Semoga Kilang Balongan tetap beroperasi lancar sehingga bisa memberikan manfaat untuk orang banyak", tuturnya. ●MOR VI

SOCIAL Responsibility



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Santuni Yatim Piatu di Desa Binaan

LHOKSEUMAWE- Mengawali kegiatan sosial di awal 2021, Perta Arun Gas (PAG) memberikan santunan untuk yatim piatu yang tinggal di lima desa binaan CSR Kecamatan Muara Satu dan Padang Sakti. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19, di Gardenia Room, Guest House, Kompleks PAG, Lhokseumawe (8/1).

“Kegiatan ini rutin kami lakukan di awal tahun agar Allah SWT selalu memberikan keberkahan kepada kami dalam menjalankan bisnis perusahaan. Kami ingin untuk men- *generate*

value dalam menjalankan serta mengembangkan potensi-potensi bisnis yang ada. Semoga upaya yang kami lakukan dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan,” ujar Manager Corporate Communication & CSR PAG, Iskandarsyah.

Menurut Iskandarsyah, pada pertengahan Januari 2021, PAG melakukan *reloading* Kapal LNG. Ia berharap kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan. ●PAG



FOTO: MOR I

BUMN Peduli Korban Banjir dan Longsor Tanjung Pinang

TANJUNG PINANG - Curah hujan tinggi yang terjadi akhir-akhir ini mengakibatkan banjir dan longsor di Kota Tanjung Pinang. Pertamina selaku koordinator BUMN Peduli wilayah Kepulauan Riau bersama BUMN lainnya menyalurkan bantuan untuk masyarakat terdampak bencana, Rabu (6/1).

Unit Manager Communication Relation & CSR Communication Relation & CSR MOR I, Taufikurachman mengatakan, Pertamina turut prihatin atas bencana banjir dan longsor yang dialami masyarakat Kota Tanjung Pinang. Karena itu, untuk meringankan beban warga yang terdampak bencana, BUMN Peduli wilayah Kepulauan Riau menyalurkan bantuan.

“Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban saudara-saudara kita yang tertimpa musibah,” ujar Taufikurachman.

Bantuan senilai Rp50 juta dan dua tabung Bright Gas 5,5 kilogram tersebut diserahkan

oleh Taufikurachman selaku perwakilan BUMN

Peduli kepada Kepala Seksi Pelayanan Kelurahan Batu IX, Idhia Arnita Siregar, di Posko Bantuan Kelurahan Batu IX.

Selain itu, Pertamina melayi TBBM Kijang juga menyerahkan paket sembako untuk korban bencana banjir Posko Bencana Kampung Pisang, Kelurahan Kijang Kota.

Dalam penyaluran bantuan, Pertamina selalu berkoordinasi dengan pemerintah setempat. Hal ini dilakukan agar bantuan yang disalurkan dapat tepat sasaran dan tepat guna sehingga mencukupi kebutuhan daerah tersebut.

Taufikurachman mengatakan agar warga tetap menjaga kewaspadaan dari bencana alam yang terkadang tidak dapat diprediksi.

Di sisi lain, Pertamina tetap berkomitmen untuk mendistribusikan BBM dan LPG meski dalam keadaan darurat. “Distribusi BBM dan LPG di Kepulauan Riau tetap berjalan normal. Pasokan BBM dan LPG cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari,” katanya. ●MOR I

www.pertamina.com
Direktorat SDM & Fungsi Enterprise IT

KRONIKA



FOTO: RU IV

Kilang Cilacap Tatap Optimis 2021

CILACAP - Menyambut 2021, Refinery Unit (RU) IV Cilacap melalui Badan Dakwah Islam (BDI) menggelar doa bersama dan muhasabah virtual. Kegiatan bertema muhasabah di tahun 2020 untuk tingkatkan prestasi di tahun 2021 ini, dipusatkan di Masjid Baiturrahiim Gunung Sumping, Cilacap yang diikuti oleh masjid-masjid lainnya di lingkungan Pertamina, Control Room area kilang, serta gawai perwira Pertamina. Dalam acara tersebut, RU IV juga menyerahkan santunan senilai Rp10 juta kepada pengurus BDI. ●RU IV



FOTO: MOR VI

Kabupaten Katingan Apresiasi Kepedulian Pertamina

KATINGAN - Pemerintah Kabupaten Katingan memberikan penghargaan kepada Pertamina sebagai bentuk apresiasi atas kepedulian penanggulangan banjir di Kecamatan Kamipang dan Kecamatan Pulau Malan, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah, Senin (28/12). Penghargaan diserahkan oleh Camat Kamipang, Ade Irwan dan Camat Pulau Malan, Hariawan kepada Operation Head DPPU Tjilik Rivut, Jefmansyah, di Kantor Camat Kamipang dan Kantor Camat Pulau Malan. ●MOR VI



Pertamina Regional Sumbagsel Audiensi dengan Polda Sumsel

PALEMBANG - Executive General Manager (EGM) Pertamina Regional Sumbagsel, Asep Wicaksono Hadi melakukan audiensi ke Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Kapolda Sumsel) Irjen (Pol) Eko Indra Heri. Pertemuan tersebut dimaksudkan untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan sinergi pengamanan fasilitas operasi Pertamina di Sumsel sebagai objek vital nasional (Obvitnas). Dalam acara tersebut, Kapolda Sumsel menegaskan, seluruh jajarannya siap mendukung program kerja Pertamina agar kerja sama kedua belah pihak dapat terus terjalin. ●MOR II

Mighty, Healthy, COVID Ranger

Oleh: Anugerah Putra Utama -
PT Pertamina Gas Operation South Sumatra Area

Nyaris 8.784 jam tak bertemu mama, papa, bapak, ibu, dan sanak keluarga di kampung halaman. Sungguh, rindu itu berat. Seperti kata Dilan, cukup ia saja yang merasakannya. Tapi rindu ini sementara harus dipendam dalam-dalam demi kesehatanku, kesehatan kami, kesehatan mereka, dan kesehatan kita semua karena pandemi COVID-19 masih menghantui.

Keluarga kecilku, aku, istriku, dan anakku siap menjadi COVID Ranger dari rumah. Di rumah, aku sebagai Ranger Merah yang menerapkan prinsip KETOPRAK (Ketegasan, Totalitas, Peran Kepala Keluarga, Responsibilitas, Peningkatan Mitigasi). Istriku sebagai Ranger Biru yang andal dan disiplin menjalankan protokol kesehatan. Anakku sebagai Ranger Hijau yang memberikan kesejukan dan kedamaian kepada kedua orang tuanya. Tips sehat menggunakan prinsip PERTAMINA TOP menjadi senjata kami sebagai COVID Ranger untuk membasmi monster-monster COVID yang jahat.

Semua dilakukan di rumah, bekerja, berdoa, belajar, dan olahraga. Akhirnya *stay at home* menjadi budaya dan terpampang di setiap status sosial media kita. Absen *online* menjadi kebiasaan harian. Awalnya membosankan, lama kelamaan jadi kebutuhan. Olahraga pun rasanya takut dan malas dilakukan. Untungnya aku punya sepeda statis yang menjadi primadona di saat seperti ini. Tidak perlu kemana-mana tapi bisa mengeluarkan keringat hingga kujuluki sepeda statisku layaknya iklan semen. "Sepeda Tanpa Roda, Kokoh Tak Tertandingi". Aku yang sebelumnya malas mandi, dipaksakan untuk memiliki kebiasaan mandi yang teratur. Begitu senangnya istriku melihat suaminya yang wangi dan ganteng terus.

Istriku pun menjadi wonder woman yang multitalenta, menjadi tukang cukur dadakan untuk suaminya. Demi tidak ke tukang cukur pinggir jalan, istriku memberanikan diri mengacak-acak rambutku yang gondrong karena tidak cukur hampir 3 bulan, yang penting pendek dan rapi. Tak apalah belahan rambut berganti dari kiri ke kanan karenanya dan ada petak-petak di rambutku. Yang penting tenang, gak khawatir karena dicukur orang. Dia juga setiap hari yang membawakanku bekal dari rumah agar tidak makan sembarangan saat di kantor. Menu 4 sehat 5 sempurna selalu lengkap aku bawa ke kantor layaknya anak SD yang membawa bekal dari orang tuanya.

Benar istilah *idiom monkey see, monkey do*. Anak-anak akan meniru apa yang mereka lihat terjadi di sekitar mereka. Celotehan anakku si Ranger Hijau seakan-akan menjadi pengingat bagiku. Contohnya saat pulang kerja, tentunya seorang ayah ingin memeluk anaknya. Tapi saatku mau memeluknya, anakku berkata, "No.. no.. Abiii.. *don't touch anything*. Mandi dulu sana. Biar kumannya



Pengantar Redaksi : Rubrik ini menyajikan karya jurnalistik menarik perwira Pertamina sebagai bagian dari program Pertamina Employee Journalism.

hilang..." Langsam kena rasanya diingatkan oleh si kecil. Akhirnya aku mandi dulu sebagai tiket untuk dapat memeluknya. Kemudian sering terdengar celotehan-celotehan dari Ranger Hijau lainnya sebagai pengingat. "Pakai maskernya abi. Pakai *hand sanitizernya* abi. Cuci tangan dulu abiii..."

Akhirnya kita sebagai manusia bisa mengambil hikmah dari semua ini. Kita diingatkan bahwa uang tidak bisa membeli kebahagiaan semuanya. Kita tidak bisa kemana-mana, kesehatan yang utama, agar kita selalu mendekati kepada Yang Maha Kuasa.

Terima kasih istriku telah menjadi pendukung utamaku. Terima kasih anakku yang selalu menyejukkan hatiku. Terima kasih keluargaku di kampung halaman yang membuatku merasakan yang namanya rindu. Terima kasih rekan-rekan kerjaku yang terus bekerja sama bahu-membahu. Terima kasih Pertamina yang sangat peduli terhadap kesehatan pekerjanya. Tidak lupa yang utama, terima kasih kepada diriku sendiri yang kuat melewati cobaan ini.

Semoga semua diberikan kesehatan selalu dalam menjalani masa adaptasi kebiasaan baru. •



SOROT

Kilang Plaju Hasilkan 46 Ribu Ton Polytam Polypropylene Kualitas Tinggi

PALEMBANG - Mengawali 2021, Pertamina melalui Kilang Plaju menggelar tasyakuran atas pencapaian produksi Polytam Polypropylene yang mencapai 46.702 ton atau 103,8 persen dari target rencana kerja 2020.

Pencapaian produksi Polytam Polypropylene ini semakin menguatkan kontribusi Kilang Plaju dalam pemenuhan bahan baku plastik dan mengurangi ketergantungan pada impor sekaligus memenuhi kebutuhan industri plastik nasional terhadap produk Polypropylene berkualitas tinggi.

Polytam merupakan produk Polypropylene yang dihasilkan Kilang Plaju sejak 1973. Spesifikasi Polytam Kilang Plaju berkualitas tinggi, lebih tahan panas dan oksidasi, serta memiliki warna yang lebih putih. Polytam Polypropylene merupakan produk turunan dari pengolahan migas, sebagai bahan baku pembuatan plastik yang digunakan pada industri kemasan makanan dan minuman.

Kegiatan tasyakuran yang dilaksanakan di Gudang Polytam Kilang Plaju tersebut dihadiri Pjs. General Manager Kilang Plaju, Ahmad Aulia, Jumat (8/1). Ahmad Aulia berharap pencapaian 2020 dapat memacu pencapaian tahun ini agar hasil Polytam dapat menyumbangkan



FOTO: RU/III

peningkatan *profit* perusahaan yang lebih baik.

"Saya bangga kepada teman-teman karena Kilang Plaju bisa beroperasi dengan aman, termasuk kilang PP (Polypropylene) dan pencapaian yang kita dapat. Ini patut kita syukuri," ujar Ahmad Aulia.

Namun Ahmad mengingatkan, pekerja Kilang Plaju harus terus mencari peluang

untuk bersinergi dalam rangka meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. "Tantangan kita ke depannya semakin berat. Jadi kita harus terus mengembangkan dan mencari terobosan-terobosan untuk membuat kilang PP ini terus mencapai profit. Kita mencoba mencari peluang, agar dapat meningkatkan keandalan kita," ucapnya. ●RU III

Pertamina Gencarkan Layanan Pesan Antar dan Pembayaran Nontunai

SEMARANG - Menyusul pemberlakuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Pulau Jawa dan Bali mulai 11-25 Januari 2021, Pertamina di wilayah Jawa Bagian Tengah (JBT) menggencarkan promo layanan pesan antar dan pembayaran nontunai kepada pelanggan. Pjs. Unit Manager Communication, Relations & CSR Regional JBT, Marthia Mulia Asri mengimbau kembali kepada para pelanggan agar menggunakan transaksi nontunai melalui myPertamina atau memesan produk BBM dan LPG melalui layanan delivery service 135.

Menurut Marthia, selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, Pertamina tetap beroperasi dan menyalurkan BBM serta LPG kepada masyarakat. "Tidak ada penghentian atau pembatasan operasional, kami tetap melayani seperti biasa hanya saja masih menerapkan secara ketat protokol COVID-19 di seluruh fasilitas Pertamina," ujarnya.

Selain itu, Marthia menganjurkan konsumen untuk menggunakan aplikasi MyPertamina dan LinkAja untuk bertransaksi di SPBU. "Salah satu upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang kami terapkan semenjak awal pandemi adalah penggunaan transaksi nontunai melalui aplikasi



FOTO: MOR/IV

myPertamina atau alat pembayaran nontunai lainnya yang berlaku di SPBU," katanya.

Marthia menambahkan, konsumen juga dapat menggunakan layanan pesan antar atau Pertamina Delivery Service (PDS) untuk mendapatkan produk BBM dan LPG. "Silakan menghubungi Contact Pertamina 135. Petugas kami akan mengantarkan pesanan Anda. Produk yang dapat dilayani melalui PDS, yaitu pembelian Pertamina, Pertamax Turbo, Dex series, serta Bright Gas ukuran 5,5 kilogram," tutur Marthia.

Selain kesiagaan stok BBM dan LPG

during PPKM, Pertamina juga tetap menyiapkan stok avtur untuk pesawat udara di wilayah JBT walaupun konsumsinya cenderung menurun setelah libur panjang Natal dan Tahun Baru 2021.

Marthia menyampaikan, untuk wilayah Jawa Tengah, konsumsi avtur di Bandara Ahmad Yani saat ini berkisar di angka 40 KL per hari dan di Adi Soemarmo sekitar 20 KL per hari. "Seperti yang kami sampaikan sebelumnya untuk stok avtur sendiri sangat aman dengan ketahanan stok hingga 50 hari," ujar Marthia. ●MOR IV